

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap pikiran bawah sadar tokoh utama novel *Ada'tu Nafsi* karya Marwān Ismā'īl dalam ketaksadaran berupa keadaan koma. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori psikoanalisis Sigmund Freud dan teori struktural sebagai teori bantu. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis struktural dan metode analisis psikologi sastra.

Berdasarkan analisis struktural, diketahui bahwa tokoh utama novel *Ada'tu Nafsi* adalah Aḥmad Faḥmī, seorang mahasiswa yang menempuh pendidikan di fakultas Arkeologi, Universitas Kairo. Ia berusia kisaran antara 19-22 tahun, memiliki postur tubuh gagah, dan wajah yang tampan. Aḥmad merupakan seorang pemuda yang pandai, sopan, memiliki tingkat kepercayaan diri yang tinggi, dan supel. Berdasarkan analisis teori psikologi sastra, diketahui bahwa pikiran bawah sadar Aḥmad yang muncul dalam keadaan koma tidak terlepas dari konflik kesadaran pada dirinya. Segala konflik yang tidak mampu terselesaikan pada kesadarannya muncul berupa peristiwa pikiran bawah sadar yang berisi terwujudnya segala hal yang terpendam saat sadar. Peristiwa pikiran bawah sadar Aḥmad dalam keadaan koma condong mengikuti idnya yang memunculkan pikiran bawah sadar berupa: perasaan bersalah, kecemasan terhadap masa depan, dan hasrat seksual yang terpendam. Adapun bentuk mekanisme pertahanan yang dilakukan Aḥmad, yaitu berupa pengalihan, substitusi (penggantian), dan represi. Akan tetapi, mekanisme pertahanan yang paling dominan dilakukan Aḥmad adalah represi. Dengan demikian, peristiwa yang muncul pada pikiran bawah sadarnya merupakan pengaruh dari segala perasaan yang dipendam ketika sadar.

Kata kunci: pikiran bawah sadar, tokoh utama, *Ada'tu Nafsi*, psikologi sastra

ABSTRACT

This research aims to reveal the subconscious mind of main character in the novel *Ada'tu Nafsi* by Marwān Ismā'īl in unconsciousness (in a coma). The theory used in this research is Sigmund Freud's psychoanalytic theory and structural theory as an auxiliary theory. The method used in this study is the method of structural analysis and the method of literary psychology analysis.

Based on structural analysis theory, it is known that the main character of the novel *Ada'tu Nafsi* is Aḥmad Faḥmī. He is a student studying at the Faculty of Archeology, Cairo University. His age is between 19-22 years, has a manly posture, and a handsome face. Aḥmad is a young man who is smart, polite, has a high level of self-confidence, and sociable. Based on the literary psychology analysis theory, it is known that Aḥmad's subconscious mind that appears in a coma is inseparable from the conflict of consciousness within himself. All conflicts that cannot be resolved in his consciousness appear in the form of events of the subconscious mind which contain the realization of all things that are hidden when he is conscious. The events of Aḥmad's subconscious mind in a coma tend to follow his id which gives rise to subconscious thoughts in the form of: feelings of guilt, anxiety about the future, and hidden sexual desires. The defense mechanisms exhibited by Aḥmad are diversion, substitution, and repression. The most dominant defense mechanism carried out by Aḥmad was repression. Thus, the events that appear in his subconscious mind are the influence of all the feelings that are buried when he is conscious.

Keywords: condition of the subconscious mind, main character, *Ada'tu Nafsi*, psychology of literature

ملخص

يهدف هذا البحث إلى كشف اللاوعي للشخص الرئيسي في رواية أضعت نفسي لمروان إسماعيل في شكل غيبوبة. النظرية المستخدمة في هذا البحث هي النظرية السيكلوجية الأدبية لسيغموند فرويد والنظرية البنيوية كنظرية مساعدة. الطريقة المستخدمة في هذا البحث هي الطريقة التحليلية البنيوية والطريقة التحليلية السيكلوجية الأدبية.

من التحليل البنيوي معروف أن الشخص الرئيسي في رواية أضعت نفسي أحمد فهمي وهو طالب يدرس في كلية الآثار بجامعة القاهرة. يتراوح عمره بين ١٩ و ٢٢ عامًا ولديه وضعية فحولة ووجه وسيم. أحمد شاب ذكي، ومهذب، ولديه الثقة بالنفس عالية، ومؤنس. من التحليل السيكلوجي الأدبي معروف أن اللاوعي لأحمد يظهر في غيبوبة لا ينفصل عن صراع الوعي داخل نفسه. وتظهر جميع الصراعات التي لا يمكن حلها بالوعي في شكل أفكار اللاوعي وتتضمن إدراك جميع الأحداث التي تتم التفكير فيها وقمعها عندما واعيا. يميل الفكر اللاوعي لأحمد في غيبوبة إلى اتباع هويته التي تؤدي إلى ظهور أفكار اللاوعي في شكل: الشعور بالذنب، والقلق بشأن المستقبل، والرغبة الجنسية المكبوتة. الأنا المهيمنة لأحمد هي القمع. فإن الأحداث التي تظهر في اللاوعي هي تأثير كل المشاعر المكبوتة عند الوعي.

الكلمات الدلالية: اللاوعي، الشخص الرئيسي، أضعت نفسي، سيكلوجي أدبي